

Minat Baca Mahasiswa Pada Perpustakaan Digital Di Masa Pandemi Covid-19

Victoria Ratu Ester¹, Nonsihai², Rinto Alexandro³, Sri Rohaetin⁴, Susi Sukarningsi⁵,
Hendrowanto Nibel⁶, Susan Daniel⁷

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

^{3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya

^{2,5} Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Palangka Raya

^{6,7} Program Studi Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Palangka Raya

(Diterima 24-01-2022; Disetujui 21-04-2022)

e-mail: victoria.ratu.ester@gmail.com

Abstrak

The research in this thesis is motivated by the importance of reading for students. Students as Indonesian human resources are needed ideas and opinions to build this country. The quality of human resources is strongly related to the interest in reading that students have. Reading habits are not only related to the teaching and learning process, but can also shape the personality of the individual by living the reading results. The discussion is The Interest of Reading Students of the Class of 2017 in the Digital Library during the Covid-19 Pandemic in the Economic Education Study Program of FKIP University of Palangka Raya. This study aims to express students' reading interest in completing lecture assignments by using digital libraries during the Covid-19 pandemic in the Economic Education Study Program FKIP University of Palangka Raya. This research method uses qualitative approach, with research methods that are dequalitatively curative. This study aims to describe the results of data processing in the form of words, images that occur in the field that are natural and discovery in accordance with the phenomenon and actual circumstances. The results of the study conducted by The Interest in Reading Students of the Class of 2017 at the Digital Library During the Covid-19 Pandemic in the Economic Education Study Program of FKIP University of Palangka Raya, this is shown by the results of interviews that researchers have drawn the conclusion that the interest in reading students during the Covid-19 Pandemic at the Digital Library of Palangka Raya University is still relatively low judging by the duration spent reading and the number of student visits to digital libraries. The low interest in reading students due to the obstacles experienced when accessing digital libraries yang become obstacles in accessing the first digital library network because this network is very important if there is no internet network then we can not access the digital library, then need media as a place to access it such as mobile phones, tablets, and also computers/laptops.

Keywords: Students, Reading Interests, Digital Library

Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya membaca bagi mahasiswa. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negeri ini. Kualitas SDM ini sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki mahasiswa. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya. Adapun yang dibahas yaitu Minat Baca Mahasiswa angkatan 2017 Pada Perpustakaan Digital Dimasa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan minat baca mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan dengan menggunakan perpustakaan digital dimasa pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan yang bersifat alamiah dan bersifat penemuan sesuai dengan fenomena dan keadaan sebenarnya. Hasil penelitian yang dilakukan Minat Baca Mahasiswa angkatan 2017 Pada Perpustakaan Digital Dimasa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya, hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan ditarik kesimpulan bahwa minat baca mahasiswa di masa Pandemi Covid-19 pada Perpustakaan Digital Universitas Palangka Raya masih tergolong rendah dilihat dari durasi yang dihabiskan untuk membaca dan jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan digital. Rendahnya minat baca mahasiswa dikarenakan kendala-kendala yang dialami saat mengakses perpustakaan digital yang menjadi kendala dalam mengakses perpustakaan digital yang pertama jaringan karena jaringan ini sangat penting jika tidak ada jaringan internet maka kita tidak bisa

mengakses perpustakaan digital, kemudian membutuhkan media sebagai tempat untuk mengaksesnya seperti handphone, tablet, dan juga komputer/ laptop.

Kata Kunci: Mahasiswa, Minat Baca, Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Menurut data UNESCO pada 2016, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Minat baca Indonesia berada di peringkat 60, hanya satu tingkat diatas Botswana, salah satu negara di Afrika yang berada di peringkat 61. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis oleh seseorang. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang kita dapatkan, walaupun terkadang informasi itu kita dapatkan secara tidak langsung. Banyak orang mengatakan bahwa buku merupakan Gudang Ilmu. Karena buku itu sendiri dapat membuka wawasan yang sangat luas. Tidak hanya informasi yang ada dalam negeri, melainkan informasi tentang dunia, bahkan alam semesta. Menurut Siregar dalam Sismawati (2012), sebagai bagian dari masyarakat akademis, mahasiswa mempunyai kewajiban membaca. Lingkungan pendidikan tinggi merupakan tempat yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca sudah seharusnya merupakan aktivitas rutin sehari-hari masyarakat ilmiah dan akademik, karena tugas-tugas mereka menuntut untuk terus melakukan aktivitas membaca tersebut. Kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan dan informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus meningkat. Selain itu, kegiatan membaca juga mempunyai fungsi sosial yaitu untuk memperoleh kualifikasi tertentu yang disebut dengan *achievement reading*. Mahasiswa agar dapat lulus pendidikan dengan baik, harus mempelajari dan membaca sejumlah bahan bacaan terutama yang direkomendasikan oleh dosennya. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia Indonesia sangat dibutuhkan ide dan pendapatnya untuk membangun negeri ini. Kualitas SDM ini sangat terkait dengan minat membaca yang dimiliki mahasiswa. Kebiasaan membaca tidak hanya berkaitan dengan proses belajar mengajar saja, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu dengan menghayati hasil bacaannya.

Selama penulis melakukan observasi di kampus FKIP khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya, nampak terlihat bahwa saat ini minat membaca mahasiswa khususnya pada buku-buku mata kuliah yang diambil sangat minim, ini dikarenakan kurangnya inisiatif dari diri mahasiswa untuk membaca. Kenyataan ini dilihat dari minimnya jumlah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan FKIP maupun perpustakaan digital Universitas Palangka Raya untuk membaca dan dari seringnya mahasiswa membaca buku-buku di perpustakaan digital. Kurangnya minat membaca pada mahasiswa dapat juga diketahui dari partisipasi mahasiswa, dimana mahasiswa enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. Mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen. Mereka jarang memberikan kritik, pendapat ataupun idenya. Pada saat dosen menanyakan alasan mahasiswa tidak mau bertanya, kebanyakan mahasiswa merasa bingung dan tidak mampu untuk bertanya (takut pertanyaan tidak bermutu).

Penelitian ini bertujuan menganalisis minat baca mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan dengan menggunakan perpustakaan digital dimasa pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya berdasarkan 1) intensitas kunjungan ke perpustakaan dan tujuannya, 2) jumlah buku yang dibaca selama seminggu, 3) waktu untuk membaca buku di perpustakaan digital dalam seminggu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata. Gambaran umum yang terjadi di lapangan, penelitian kualitatif di gunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, alasan memilih penelitian kualitatif karena pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menyajikan dalam bentuk kata-kata berdasarkan hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan peneliti menjadi instrumen kunci.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dan pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, diukur atau di gambarkan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinanika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono 2017:9).

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187).

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya angkatan 2017.

Tabel 1. Data Informan

No.	NIM	Nama	Angkatan
1.	ABB 117 010	Datri Widati	2017
2.	ABB 117 056	Fitriay	2017
3.	ABB 117 015	Rike Yukeni	2017
4.	ABB 117 026	Rahmayani	2017
5.	ABB 117 008	Almaysa Widya Krisma	2017
6.	ABB 117 009	Novianti Dhevi Anggreini	2017
7.	ABB 117 007	Masrif Umaroh	2017
8.	ABB 117 004	Meli Wulandari	2017
9.	ABB 117 029	Arynovebriana BR Manihuruk	2017
10.	ABB 117 038	Junetti Sihaloho	2017

Sumber: data diolah peneliti sendiri (2021)

Jumlah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 sebanyak 50 orang, 17 orang laki-laki dan 33 orang wanita. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 10 orang informan karena informan-informan ini adalah mahasiswa yang aktif di kelas, memiliki indeks prestasi yang tinggi dan mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah yang belum di selesaikan, sehingga peneliti mengambilnya sebagai sumber data primer dari penelitian ini.

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Teknik penumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dokumen, dan kepustakaan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut sugiyono (2016:329) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan. Salah satu metode pengumpulan data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik catatan berupa transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Serta gambaran umum prodi Pendidikan Ekonomi tempat penelitian dan data-data yang berkenaan dengan prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah ditemukan beberapa data yang di inginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian tentang minat baca mahasiswa pada perpustakaan digital dimasa pandemic covid-19 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisa data dalam penelitian, peneliti menggunakan analisa kualitatif deskripti (pemaparan) dan data yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, interview, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun data-datanya sebagai berikut: Minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya angkatan 2017 Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, adapun minat Mahasiswa dalam membaca di perpustakaan digital Universitas Palangka Raya rendah. Hal ini berdasarkan kunjungan perpustakaan yang dilakukan oleh informan dari pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, bahwa informan mengunjungi Perpustakaan digital Universitas Palangka Raya untuk membaca 1-3 kali seminggu, waktu yang dihabiskan oleh informan untuk membaca berkisar antara 30 menit sampai 1 jam, diantara informan bahkan ada yang sama sekali belum pernah membaca dikarenakan terkendala jaringan dan susahnya akses internet sehingga tidak bisa mengakses perpustakaan digital. Informan membaca buku di perpustakaan digital Universitas Palangka Raya karena mengerjakan tugas kuliah. Informan juga mengatakan bahwa buku di perpustakaan digital Universitas Palangka Raya masih minim tersedia dan terkadang ketika informan mencari buku untuk tugas mata kuliah buku tidak tersedia di perpustakaan digital, oleh karena itu informan lebih senang membuka google atau mencari di sumber lain seperti perpustakaan daerah, google karena lebih cepat aksesnya dan banyak tersedia jurnal online dan buku-buku dalam bentuk pdf.

Selanjutnya mengenai frekuensi membaca dimana minat Mahasiswa dalam membaca di perpustakaan digital Universitas Palangka Raya rendah. Berdasarkan pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, bahwa informan membaca rata-rata 1-2 buah buku dalam 1 minggu. Selanjutnya mengenai waktu membaca atau waktu yang dihabiskan untuk membaca, dari pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, lama waktu membaca sangat bervariasi mulai dari 5 menit, 20 menit, 30 menit, 40 menit, 45 menit sampai dengan 1 jam, dapat disimpulkan minat baca mahasiswa rendah terlihat dari waktu yang dihabiskan untuk membaca. Selanjutnya mengenai tujuan membaca dari pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, tujuan informan membaca buku untuk mendapatkan pengetahuan, informasi baru dan menambah wawasan dari buku yang dibaca untuk pengerjaan tugas perkuliahan dan yang lebih penting sebagai hiburan di masa pandemi covid-19 karena hanya tinggal di rumah saja. Tujuan membaca buku untuk mendapatkan pengetahuan yang baru, melatih kemampuan berpikir, meningkatkan kosa kata dalam berbicara, mendapatkan pengalaman baru dari buku yang dibaca dan memperluas wawasan dalam berbagai hal, menghilangkan stress, meningkatkan daya ingat, menghilangkan rasa bosan, memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

Selanjutnya mengenai memiliki perasaan senang saat membaca dari pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, bahwa delapan dari 10 orang mengatakan senang membaca karena membaca adalah Gudang ilmu dan pengetahuan, menambah wawasan baru bagi mahasiswa karena berkaitan dengan penyelesaian tugas perkuliahan dan membantu menambah referensi, dan dua lainnya mengatakan perasaan mereka biasa saja ketika membaca karena membaca buku untuk tugas saja bukan karena hobby atau senang membaca, membaca sangatlah penting bagi mahasiswa karena membaca adalah kegiatan yang positif, buku-buku dapat mengembangkan kecerdasan, membina watak, dan bahkan mengubah dunia dengan adanya buku, wawasan sebagai seorang mahasiswa bertambah karena pengetahuan yang baru yang didapatkan. Selanjutnya mengenai manfaat membaca (kesadaran akan manfaat bacaan) dari pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, bahwa manfaat yang diperoleh ketika membaca seperti mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan dari buku yang dibaca dan bermanfaat dalam pengerjaan tugas perkuliahan, selain itu bisa fokus dalam pekerjaan, karena dengan membaca saya bisa memperkuat daya ingat selain itu membaca

membuat saya memperoleh pengetahuan dan wawasan yang baru dari buku atau sumber bacaan yang saya baca. Selain itu, meningkatkan kemampuan komunikasi dan sebagai hiburan di masa pandemi covid-19 karena hanya tinggal di rumah saja. Manfaat lainnya menghilangkan stress, meningkatkan daya ingat, menghilangkan rasa bosan, memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Jika seseorang punya wawasan yang luas, ini bisa melatih pikiran untuk memiliki pertimbangan dan pemikiran dari berbagai sudut pandang. Jadi, kita bisa melihat permasalahan dari berbagai sisi. Membaca juga baik untuk daya ingat otak kita. Selanjutnya mengenai kendala – kendala yang di alami pada saat mengakses perpustakaan digital Universitas Palangka Raya saat membaca buku informan menyatakan bahwa:

Dalam mengakses perpustakaan digital biasanya yang menjadi kendala bagi saya seperti jaringan yang lambat, paket internet yang terbatas dan jaringan yang sulit jika saya berada di kampung " (Datri Widati, 15 April 2021) "Handphone yang kurang memadai karena sering error, kendala lainnya karena buku yang tersedia masih minim "(Almaysa Widya Krisma, 15 April 2021).

Dari pemaparan informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya angkatan 2017, yang menjadi kendala dalam mengakses perpustakaan digital yang pertama jaringan karena jaringan ini sangat penting jika tidak ada jaringan internet maka kita tidak bisa mengakses perpustakaan digital atau internet, selain itu paket data juga berpengaruh dalam mengakses atau membaca di perpustakaan digital seperti jaringan yang lambat, paket internet yang terbatas dan jaringan internet yang sulit jika informan berada di kampung, paket data yang terbatas juga menjadi kendala bagi informan untuk mengakses perpustakaan digital selain itu, akses masuk yang sulit harus menunggu konfirmasi dari admin terlebih dahulu. Kadang-kadang terbatas pada kesediaan buku. Handphone yang kurang memadai karena sering error, kendala lainnya karena buku yang tersedia masih minim. Fasilitas buku yg kurang lengkap, sehingga ketika informan ingin meminjam buku, buku tersebut tidak tersedia di perpustakaan digital.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian yang peneliti sajikan pada hasil sebelumnya, dengan judul "Minat Baca Mahasiswa Pada Perpustakaan Digital Dimasa Pandemi Covid-19 Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya", maka dapat ditarik kesimpulan: 1) Minat baca mahasiswa di masa Pandemic Covid-19 pada Perpustakaan Digital Universitas Palangka Raya masih tergolong rendah dilihat dari durasi yang dihabiskan untuk membaca dan jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan digital. 2) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sudah menggunakan Perpustakaan Digital Universitas Palangka Raya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan hanya saja fasilitas buku yang tersedia masih minim. 3) Rendahnya minat baca mahasiswa dikarenakan kendala-kendala yang dialami saat mengakses perpustakaan digital yang menjadi kendala dalam mengakses perpustakaan digital yang pertama jaringan karena jaringan ini sangat penting jika tidak ada jaringan internet maka kita tidak bisa mengakses perpustakaan digital, kemudian membutuhkan media sebagai tempat untuk mengaksesnya seperti handphone, tablet, dan juga komputer/ laptop. Terkendala jaringan sehingga mahasiswa susah mengakses perpustakaan digital Universitas Palangka Raya dan minimnya buku yang tersedia pada perpustakaan digital. Fasilitas buku yang kurang lengkap sehingga ketika ingin meminjam buku bukunya tidak tersedia di perpustakaan digital

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adiaksa, Aditya. (2015). Menumbuhkan Minat Baca Untuk Indonesia Cerdas. www.academia.edu. Diakses pada tanggal 27 februari 2021.
- Adinda Kartika Sari. 2021. Kurangnya Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kampung Rakyat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* Vol 13 No. 2 hal 175-179 <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3767>
- A.Nur Hartanti. (2013). Hubungan Minat Membaca Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Keahlian Jasa Boga Di Smk N 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan*. <https://eprints.uny.ac.id/20188/>. Diakses pada tanggal 27 februari 2021
- Atmini. (2017). Minat Membaca. *Jurnal Pendidikan*. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5016/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 27 februari 2021

- Dalman. (2013). Keterampilan membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2017). Keterampilan Membaca. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Dina Mardiana, Sapriline Sapriline, Kuswari Kuswari, Simpun Simpun, Chairul Afif. (2021). Keefektifan Pendekatan Direct Instruction Dalam Pelatihan Implementasi Pendidikan Literasi Humanis Bagi Guru Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*. Vol 13 no 2 hal. 153-162. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/3764>.
- Farida Rahim. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, A.R. (2010). Membangun Perpustakaan Digital. Jakarta: Sagung Seto.
- Hartono. 2016. Manajemen Perpustakaan Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Haru. (2015). Minat Membaca. *Jurnal Pendidikan*. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5016/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada tanggal 27 februari 2021
- Idris, Meity H & Rahmadani, Izul. (2014). Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima Metromedia.
- Kurniadi, Danny. (2010). Pengaruh Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Minat Baca Buku Islami terhadap Pengembangan Budaya Agama di SMA Negeri 6 Kota Bandung. Malang: Tesis Pasca sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://eprints.ums.ac.id/31837/16/7.pdf>. Diakses pada tanggal 27 februari 2021
- Lion, Eddy dan Helmuth Y. Bunu. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Surabaya: Jengala Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A.R. (2010). Membangun Perpustakaan Digital. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Surianti Nurman. (2014). Tingkat Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 5 Bulukumba. *Jurnal Pendidikan*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5809/1/Surianti%20Nurman.pdf> . Diakses pada tanggal 27 februari 2021
- Widodo. (2018). Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi (TI). <http://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/11502/8673>. Diakses pada tanggal 27 februari 2021